

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI. Gambaran Umum Penyalahgunaan Narkoba di Indonesia. Jakarta: Kemenkes RI; 2014.
2. Armono YW. Kegunaan Narkotika dalam Dunia Medis. <https://media.neliti.com/media/publications/170823-ID-kegunaan-narkotika-dalam-dunia-medis.pdf>. Diakses pada tanggal 17 Februari 2018
3. Azmiyati SR. Gambaran Penggunaan NAPZA pada Anak Jalanan di Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2014;9(2):137-43.
4. Nur'artavia MR. Karakteristik Pelajar Penyalahguna Napza dan Jenis Napza Yang Digunakan di Kota Surabaya. *The Indonesian Journal of Public Health*. 2017;12(1):27-38.
5. Putra SD. Penyalahgunaan Narkoba Pada Mahasiswa Di Kelurahan Tanjung Hilir. *Jurnal Sosiologi*. 2016;4(2).
6. Joewana S. Peran Orang Tua dalam Mencegah dan Menanggulangi Penyalahgunaan Narkoba. Jakarta: Balai Pustaka; 2014.
7. UNODC. World Drug Report. Vienna: <http://www.unodc.org/>; 2014. Diakses pada tanggal 17 Februari 2018
8. BNN. Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan Narkoba Tahun 2011-2015. Jakarta: BNN; 2016.
9. BNN. Hasil Survei Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba pada Kelompok Pelajar dan Mahasiswa di 18 Provinsi Tahun 2016. Jakarta: BNN; 2017.
10. Kemenkes RI. Anti Narkoba Sedunia. Jakarta: Kemenkes RI; 2017.
11. Setiawan E. Daerah Rawan Peredaran Narkoba di Jawa Tengah 2016. Available from: <https://daerah.sindonews.com/read/1071537/22/daerah-rawan-peredaran-narkoba-di-jawa-tengah-1450779043>. Diakses pada tanggal 18 Februari 2018
12. Semarang SRP. Data Kasus Tindak Pidana Narkoba Bulan Januari-Desember 2014. Semarang: Sat Resnarkoba Polrestabes Semarang; 2014.

13. Sukoco GH. Strategi Pencegahan, Pemberantasan dan Rehabilitasi Penyalahgunaan Narkoba Pada kalangan Pelajar dan Mahasiswa di Kota Semarang Oleh BNNP Jateng. 2017;Volume 6.
14. Ramadan FR. Analisis Penanggulangan Kejahatan Penyalahgunaan Narkotika di Kalangan Mahasiswa. Jurnal Poenale. 2017;5(4).
15. Sugitha. Studi Tingkat Penyalahgunaan Narkoba pada Mahasiswa di Denpasar dan Bandung. Indonesian Journal of Legal and Forensic Sciences. 2012;2(2):24-6.
16. Puspendari R, Sunarsih I, Widyatama R. Kontribusi Testimoni Dalam Meningkatkan Efektivitas Pendidikan Kesehatan Tentang Napza di Kabupaten Sleman. Berita Kedokteran Masyarakat. 2008;24(3):130-8.
17. Pase M, Marpaung R. Hubungan Pengetahuan Dengan Tindakan Keluarga Dalam Penerapan Tugas Keluarga Pasien Napza Di Poliklinik Napza Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem. E-Jurnal Keperawatan. 2016;8(2):1-8.
18. UNIMUS. Buku Panduan Akademik. Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang; 2014.
19. Handayani DT, Sudarso S, Kusuma AM. Swamedikasi pada Mahasiswa Kesehatan dan Non Kesehatan. Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi. 2013;3(3):197-202.
20. Ismarizha A. Persepsi Tentang NAPZA dalam Penyalahgunaan NAPZA pada Mahasiswa Kota Semarang. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2015;3(2):212-9.
21. Chairunnisa. Hubungan Pengetahuan Tentang Narkoba dan Perilaku Pencegahan Narkoba pada Mahasiswa Fakultas Komunikasi Jurusan Hubungan Masyarakat Angkatan 2013 Universitas Esa Unggul. Jakarta: Universitas Esa Unggul; 2014.
22. Ramadhan A. Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Mahasiswa. Pekanbaru: Universitas Riau; 2013.
23. Mahaputra. Persepsi Terhadap Adiksi Zat Psikoaktif pada Mahasiswa Program Studi Magister Psikologi dan Dokter Umum Peserta Progam Internship. Journal of Medicine. 2014;13(3):173-82.

24. BNN. Laporan Akuntabilitas Badan Narkotika Nasional tahun 20132013.
25. Nurhafni S, M.Kes. Bahaya Narkoba. Binjai: Akademi Kebidanan Kharisma Husada; 2015.
26. Mardani. Penyalahgunaan Narkoba Dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Pidana Nasional. Jakarta: Raja Grafindo; 2008.
27. Refeiatier UH. Penyalahgunaan Narkoba. Jurnal Health & Sport. 2011;2(1):67-126.
28. BNNK. Apa Heroin Itu? Garut: Badan Narkotika Nasional Kabupaten Garut; 2012.
29. DFW. Kebenaran Tentang Kokain: http://f.edgesuite.net/data/www.drugfreeworld.org/files/truth-about-cocaine-booklet_id.pdf. Diakses pada tanggal 26 Februari 2018
30. Widodo W, . Studi Perbandingan Kemampuan Working Memory pada Pecandu Ganja dan Non Pecandu Ganja. Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental. 2015;3(2):72-8.
31. Putri D, Blickman T. Ganja di Indonesia: Pola Konsumsi, Produksi, dan Kebijakan2016. Available from: https://www.tni.org/files/publication-downloads/dpb_44_web_def_bahasaindonesia.pdf. Diakses pada tanggal 26 Februari 2018
32. BNN. Ulasan Tentang Ganja. Available from: <http://dedihumas.bnn.go.id/read/section/artikel/2012/04/02/354/ulasan-tentang-ganja>. Diakses pada tanggal 26 Februari 2018
33. Saibi A. Identifikasi Morfin dalam Urine: Universitas Sumatera Utara; 2017.
34. Ritonga AV, Sitanggang R, Oktaliansah E. Pengaruh Penambahan Petidin 0,25 mg/kgBB pada Bupivakain 0,25% untuk Blok Infraorbital terhadap Lama Analgesia Pascabedah pada Operasi Labioplasti Anak. Jurnal Anestesi Perioperatif. 2013;1(2):105-11.
35. Dean L. Codeine Therapy and CYP2D6 Genotype. Medical Genetics Summaries: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK100662/>; 2016. Diakses pada tanggal 26 Februari 2018
36. Hawari D. Manajemen Stress, Cemas, Depresi. Jakarta: FKUI; 2006.

37. SPJ. Kenali Narkoba dan Musuhi Penyalahgunaannya. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama; 2008.
38. Joewana S. Gangguan Mental dan Perilaku akibat Penggunaan Zat. Psikoaktif, Penyalahgunaan Napza/Narkoba. Jakarta: Kedokteran ECG; 2005.
39. Kristanti. Studi Perilaku Kesehatan Remaja pada 4 Kota Besar di Indonesia. Jakarta: Kemenkes RI; 2010.
40. Azriful, Ibrahim IA, Sulaiman Y. Gambaran Pengguna Narkoba Inhalasi (Ngelem) Pada Anak Jalanan di Kota Makassar Tahun 2015. *Public Health Science Journal*. 2015;8(1):88-101.
41. Purba R, Siregar M. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyalahgunaan Napza pada Residen di Yayasan Harapan Permata Hati Kita Bogor. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*. 2015;14(1):53-62.
42. Sembiring J, Erwina L, Waty N. Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Penyalahgunaan Narkoba Pada Kalangan Remaja Dan Anak-Anak Di Kota Medan Serta Penanganannya Menurut Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009. *Jurnal Mahupiki*. 2013;1(1).
43. Raihan S. Penyalahgunaan NAPZA pada Remaja. Aceh: BKKBN NAD; 2013.
44. Wulandari CM, Retnowati DA, Handojo KJ, Rosida. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyalahgunaan NAPZA pada Masyarakat di Kabupaten Jember. *Jurnal Farmasi Komunitas*. 2014;2(1):1-4.
45. Rahmadona E, Agustin H. Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyalahgunaan Narkoba di RSJ Prof. HB Sa'anin. *Jurnal kesehatan Masyarakat Andalas*. 2013;8(2):60-6.
46. Asmoro DOS, Melaniani S. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Penyalahgunaan NAPZA pada Remaja. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*. 2017;5(1):80-7.
47. Haryanto. Dampak Penyalahgunaan Narkoba. Bandung: Cipta Pustaka; 2012.
48. Kholik S, Mariana ER, Zainab. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penyalahgunaan Narkoba pada Klien Rehabilitasi di Poli Rehabilitasi NAPZA RSJ Sambang Lihum. *Jurnal Skala Kesehatan*. 2016;5(1).

49. Adam S. Dampak Narkotika pada Psikologi dan Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Health and Sport*. 2012;2(2).
50. Martono. Pencegahan dan Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba. Berbasis Sekolah. Jakarta: Balai Pustaka; 2006.
51. Mubarak. Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2007.
52. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2012.
53. Suriasumantri Y. Filsafat Ilmu. Sebuah Pengantar Populer. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan; 2010.
54. Faudbahsin. Definisi Pengetahuan. <http://www.canboyz.co.id/2008/06/2008>. Diakses pada tanggal 18 Februari 2018
55. Wawan. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.
56. Hakim A, Kadarullah O. Pengaruh Informasi Media Massa Terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Pada Siswa SMA. *Jurnal Psycho Idea*. 2016;14(1):31-40.
57. Baharuddin. Teori Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group; 2007.
58. Soetanto H, Pakasi TA. Hubungan antara Faktor Sosio Ekonomi Ibu terhadap Pengetahuan Mengenai Tuberkulosis. *Jurnal Kedokteran Indonesia*. 2015;3(1):45-50.
59. Sudrajat A, Haeriyanto S, Iriana. P. Hubungan Pengetahuan Dan Pengalaman Perawat Dengan Keterampilan Triase Pasien Di IGD RSCM. *Jurnal Keperawatan*. 2014;1(3):118-29.
60. Arikunto S. Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
61. Saifudin A. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2007.
62. Notoatmodjo. Pendidikan dan Perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.

63. Notoadmodjo S. Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2010.
64. Ismail W. Korelasi Antara Religiusitas dan Aplikasi Konseling dengan Perilaku Penyalahgunaan Narkoba Siswa SMA Negeri di Kota Makassar. Jurnal Lentera Pendidikan. 2010;13(2):121-33.
65. Simangunsong F. Faktor-Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkotika Available from: <http://ejournal.unsa.ac.id/index.php/prosedingunsa/article/view/76>. Diakses pada tanggal 9 Maret 2018
66. Widodo A. Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang NAPZA terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa Kelas III SMK Muhammadiyah Kartasura:[150-6 pp.]. Available from: <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/3614/SUKINI%20-%20ARIF%20WIDODO%20fix%20bgt.pdf;sequence=1>. Diakses pada tanggal 9 Maret 2018
67. Sarwono S. Sosiologi Kesehatan, Beberapa Konsep Beserta Aplikasinya. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
68. Siswoyo D. Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta Press; 2007.
69. Yusuf S. Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: PT Raja Grafindo; 2012.
70. Maulida. Gambaran Tingkat Depresi pada mahasiswa Program Sarjana yang Melakukan Konseling di Badan Konseling Universitas Indonesia. Jakarta: Universitas Indonesia; 2012.
71. Sari RP, Rejeki T, Mujab A. Pengungkapan Diri Mahasiswa Tahun Pertama Universitas Diponegoro Ditinjau Dari Jenis Kelamin Dan Harga Diri. Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro. 2006;3(2):11-25.
72. BNN. Kebijakan dan Strategi Nasional di bidang P4GN. Available from: <http://bnn.go.id/portal/uploads/post/2012/01/26/20120126130403-10111.pdf>. Diakses pada tanggal 10 Maret 2018

73. Suri HM, Kismartini K. Implementasi Kebijakan Peran Serta Lingkungan Pendidikan Tinggi Berwawasan Anti Narkoba di Kota Semarang. *Journal of Public Policy and Management* 2017;6(3).
74. Eleanora FN. Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Serta Usaha Pencegahan dan Penanggulangannya. *Jurnal Hukum*. 2011;24(1):439-52.
75. Wiyani R, Yudiernawati A, Maemunah N. Pengaruh Pemberian Penyuluhan terhadap Pengetahuan pada Remaja awal tentang Bahaya Narkoba di MAN 1 Kelas X Malang *Nursing News* 2017;2(2):772-82.
76. Nusiriska. Hubungan pengetahuan dan Lingkungan Sosial terhadap Tindakan Pencegahan Penyalahgunaan Napza Pada Siswa SMA N 1 Jepara. Semarang: UNNES Semarang; 2013.
77. Mananggal YA, Maramis F, Engkeng S. Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Pencegahan Mengonsumsi Alkohol pada Pelajar di SMA N 1 Siau Barat Kab. Kepulauan Sitaro *Jurnal Ilmiah Farmasi*. 2016;5(1):211-8.
78. Nursalam. *Metodelogi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika; 2013.
79. Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta; 2014.
80. Mubarak. *Promosi Kesehatan untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika; 2011.
81. Gerungan. *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama; 2009.